

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pemimpin bangsa tersebut. Artinya jika pemimpin suatu bangsa dapat menghasilkan “manusia” yang berkualitas lahir batin otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan tentram. Sebaliknya jika pemimpin suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa itu akan terbelakang di segala bidang.

Kepemimpinan merupakan bagian penting dari manajemen yaitu merencanakan, dan mengorganisasi, akan tetapi peran utama kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan bukti bahwa kepemimpinan boleh jadi manajer yang lemah apabila perencanaannya yang jelek yang menyebabkan kelompok berjalan kearah yang salah. Akibatnya walaupun dapat menggerakkan tim kerja, namun mereka tidak berjalan kearah pencapaian tujuan organisasi. (Sari, 2019)

Kepemimpinan adalah kekuasaan untuk memengaruhi seseorang untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu. Untuk itu, kepemimpinan membutuhkan penggunaan kemampuan secara aktif untuk memengaruhi pihak lain dan dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditentukan. Seorang pemimpin bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, pembuatan program kerja, pembuatan kontrak atau pembuatan aturan-aturan baru. Dalam konteks structural, kepemimpinan diartikan sebagai proses pemberian motivasi agar orang-orang yang dipimpin melakukan kegiatan atau pekerjaan sesuai dengan yang telah

ditetapkan. Kepemimpinan juga berarti usaha mengarahkan, membimbing dan memengaruhi orang lain, agar pikiran dan kegiatannya tidak menyimpang dari tugas pokok masing-masing. Adapun konteks non structural kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses memengaruhi pikiran, perasaan, tingkah laku dan mengarahkan semua fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Kantor Urusan Agama merupakan sebuah lembaga keagamaan, yang bergerak dibidang urusan agama Islam, dalam proses kegiatannya Kantor Urusan Agama melaksanakan sebagian tugas dari Kantor Kementerian Agama Indonesia di Kabupaten dan Kota dibidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan. Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan beralamatkan di Jalan Gajah Mada No. 16 Kelurahan Lakambau Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan, di pimpin oleh Drs. Laode Ati Adam, M.M dan pegawai berjumlah 10 orang, diantaranya 1 orang penghulu dan 9 orang sebagai penyuluh Agama Islam. Kantor Urusan Agama yang merupakan salah-satu lembaga pemerintah yang mana menjalankan fungsi publik dan segala aspeknya. Dengan pelayanan atau kinerja prima dari pemerintah maka fungsi pemerintah sebagai pelayanan rakyat akan terpenuhi.

Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga dalam membina pegawai menerapkan pendekatan secara kekeluargaan yang bisa dibilang moderat karna tidak kaku dan memang beliau dalam memimpin tidak hanya tekstual akan tetapi konstekstual bisa dikatakan bahwa kepemimpinannya lebih elastis bisa kemana saja dan bisa diterima dalam suasana, situasi dan kondisi yang ada. Dalam proses pengambilan keputusan beliau juga selalu melibatkan para bawahannya

dengan melakukan kegiatan evaluasi di setiap minggunya. Sedangkan dalam upaya pembinaan kedisiplinan, indikator disiplin yang diterapkan seperti disiplin waktu datang dan pulang kerja, disiplin dalam bekerja dan tanggung jawab atas pekerjaannya.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga merupakan salah-satu instansi pemerintah yang diberi kewenangan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan Batauga. Kantor Urusan Agama merupakan bagian dari struktur Kementerian Agama, bertugas menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan dibidang agama.

KUA merupakan ujung tombak dari struktur Kementerian Agama yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam satu wilayah kecamatan, sebagai ujung tombak dari Kementerian Agama KUA memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan bimbingan dan layanan kepada masyarakat. bagaimana wujud bimbingan dan layanan yang diberikan Departemen Agama tercermin pada dan corak kegiatan yang dilakukan oleh KUA.

Adapun fungsi dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga sesuai dengan pasal 3 PMA Nomor 34 Tahun 2016 ayat 1, fungsi KUA:

1. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk
2. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam
3. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan
4. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah

5. Pelayanan bimbingan kemasjidan
6. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan syari'ah
7. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam
8. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf; dan
9. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA Kecamatan.

Berdasarkan tugas dan fungsi KUA di atas, dapat diketahui bahwa tugas dari KUA Kecamatan adalah sepenuhnya melayani masyarakat. Berhasilnya suatu organisasi publik dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat dilihat dari bagaimana pelayanan yang dijalankan kepada publik atau masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara melalui telepon dengan kepala KUA Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan pada tanggal 15 Januari 2023 bahwa tingkat kinerja pegawai Kantor Urusan Agama di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan sudah baik, Para pegawai sudah bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing, selain itu terdapat pembinaan-pembinaan yang dilakukan seperti pada remaja masjid, majelis ta'lim dan TPA. hal ini membuat peneliti tertarik dengan bagaimana peran kepemimpinan kepala KUA Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan dalam meningkatkan kinerja pegawainya. kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai karena pemimpin yang baik tentunya akan menciptakan suasana kerja yang baik sehingga dapat membuat nyaman dalam bekerja para bawahannya, sedangkan pemimpin yang kurang baik tentunya akan menghasilkan para pegawai tidak nyaman dalam bekerja.

Merujuk pada latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : "peran kepemimpinan Kepala Kantor Urusan

Agama (Kua) dalam meningkatkan kinerja pegawai Di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan”.

1.2 Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini untuk mengungkapkan fakta yang telah ditemui di lapangan dan kemudian menganalisisnya berdasarkan teori yang relevan agar dapat memberikan hasil yang akurat. Dalam proposal ini penulis berusaha untuk menguraikan tentang bagaimana peran pimpinan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dalam meningkatkan kinerja pegawainya. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan selanjutnya menginterpretasikan data yang diperoleh tersebut dengan memberikan penilaian. Fokus penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran kepemimpinan situasional Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang permasalahan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran kepemimpinan Kepala KUA dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala KUA dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan

1.4.2 Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru dan memperkaya hasil penelitian yang sejenis yang telah ada sebelumnya serta dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana peran kepemimpinan yang baik dan efisien dalam meningkatkan kinerja karyawan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, khususnya mengenai peran kepemimpinan Kepala Kantor Agama dalam meningkatkan kinerja pegawai.
- b. Bagi Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam membina kinerja pegawainya dalam menentukan kearah yang lebih baik.

- c. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman, sehingga dapat diimplementasikan di dalam kehidupan bermasyarakat.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan persepsi mengenai judul ini, maka perlu diberikan batasan definisi operasional dan beberapa kata yang terdapat dalam judul penelitian.

- a. Peran kepemimpinan adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai kedudukannya sebagai seorang pemimpin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran kepemimpinan yang dimaksudkan yaitu peran kepemimpinan kepala KUA Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.
- b. Kinerja pegawai merupakan sebuah kegiatan pegawai secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan setiap organisasi dengan adanya usaha yang dapat meningkatkan kemampuan pegawai secara terus-menerus untuk mencapai kebutuhan yang efektif. Kinerja pegawai yang dimaksudkan yaitu kinerja pegawai pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.
- c. Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan tempat kerja yang menjadi tombak terdepan bagi Departemen Agama dalam melaksanakan tugas pemerintah di bidang agama Islam di wilayah kecamatan, begitupun KUA dikatakan tombak terdepan karena secara tidak langsung di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan berhadapan langsung dengan masyarakat.